

PENYULUHAN INOVASI PRODUK OLAHAN BERBAHAN DASAR LELE, STRATEGI PEMASARAN, DAN PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA GUNA PENINGKATAN PENDAPATAN DALAM PENCEGAHAN STUNTING DIKECAMATAN PONDOK KELAPA KABUPATEN BENGKULU TENGAH

Indah Fitria¹, Ade Titin Sumarni²

¹Universitas Prof Dr Hazairin, SH, ²Universitas Prof Dr Hazairin, SH

1Ifitriaunihaz30@gmail.com

Abstrak

Stunting is a chronic nutritional problem that seriously impacts children's growth and development, especially during the first 1,000 days of life. One of the main causes of stunting is inadequate nutritional intake, including protein, calcium, and omega-3 fatty acids. Fish, particularly catfish, is a food source rich in these nutrients and easily accessible to the public. This activity aims to educate the community in Pondok Kelapa District, Central Bengkulu Regency, about the importance of consuming fish, especially catfish, as a preventative measure against stunting. Through nutrition outreach and education, it is hoped that the community will raise awareness of the benefits of regular catfish consumption for children's growth. The results of the activity indicate an increase in public knowledge and interest in catfish consumption, which has the potential to support a reduction in stunting rates in the region and increase income through MSMEs processing catfish products.

Keywords: *stunting, catfish, MSMEs*

Abstract

Stunting merupakan masalah gizi kronis yang berdampak serius terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak, terutama pada masa 1.000 hari pertama kehidupan. Salah satu penyebab utama stunting adalah kurangnya asupan gizi yang memadai, termasuk asupan protein, kalsium, dan asam lemak omega-3. Ikan, khususnya ikan lele, merupakan sumber pangan yang kaya akan nutrisi tersebut dan mudah diakses oleh masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada Masyarakat Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah tentang pentingnya mengonsumsi ikan, khususnya ikan lele, sebagai upaya preventif terhadap stunting. Melalui sosialisasi dan edukasi gizi, diharapkan masyarakat dapat meningkatkan kesadaran akan manfaat konsumsi ikan lele secara rutin bagi pertumbuhan anak-anak. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan minat masyarakat terhadap konsumsi ikan lele, yang berpotensi mendukung penurunan angka stunting di wilayah tersebut serta peningkatan pendapatan melalui UMKM olahan produk ikan lele.

Kata kunci: stunting, ikan lele, UMKM

Submitted: 2025-11-12

Revised: 2025-11-19

Accepted: 2025-11-26

Pendahuluan

Stunting merupakan salah satu permasalahan kesehatan masyarakat yang masih menjadi tantangan besar di Indonesia. Kondisi ini ditandai dengan tinggi badan anak yang lebih rendah dari standar usianya akibat kekurangan gizi kronis yang terjadi dalam jangka waktu lama, terutama pada masa 1.000 hari pertama kehidupan. Stunting tidak hanya berdampak pada pertumbuhan fisik, tetapi juga mempengaruhi perkembangan otak, kemampuan belajar, daya tahan tubuh, serta kualitas hidup anak di masa depan. Permasalahan stunting umumnya disebabkan oleh rendahnya asupan gizi, pola makan yang tidak seimbang, sanitasi dan kesehatan lingkungan yang kurang baik, serta minimnya pengetahuan keluarga mengenai pentingnya pemenuhan nutrisi sejak dini. Faktor sosial ekonomi dan akses terhadap bahan pangan bergizi juga turut mempengaruhi tingginya angka stunting di beberapa daerah. Jika tidak ditangani dengan serius, stunting berpotensi menimbulkan kerugian jangka panjang, baik bagi individu maupun pembangunan sumber daya manusia secara nasional.

Upaya pencegahan stunting memerlukan pendekatan komprehensif, salah satunya melalui edukasi gizi dan pemanfaatan pangan lokal yang terjangkau dan kaya nutrisi. Protein hewani, seperti yang terdapat pada ikan, telur, dan daging, memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan anak serta mencegah risiko kekurangan gizi. Oleh karena itu, peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya konsumsi makanan bergizi menjadi bagian penting dalam strategi penurunan angka stunting. Dengan memahami faktor penyebab, dampak, serta upaya pencegahannya, diharapkan masyarakat dapat mengambil langkah lebih baik dalam menjaga kesehatan dan pertumbuhan anak. Pencegahan stunting bukan hanya tanggung jawab tenaga kesehatan, melainkan juga memerlukan peran aktif keluarga dan komunitas dalam menciptakan lingkungan yang mendukung tumbuh kembang anak secara optimal. Disamping itu pengembangan konsumsi ikan lele juga dikembangkan untuk kebutuhan hidup sehingga sangat perlu diberikan strategi pemasaran, dan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana di kecamatan pondok kelapa kabupaten bengkulu Tengah

Stunting masih menjadi salah satu permasalahan kesehatan yang cukup mengkhawatirkan di berbagai daerah di Indonesia. Kondisi ini terjadi akibat kurangnya asupan gizi dalam jangka panjang, terutama pada masa seribu hari pertama kehidupan. Dampaknya tidak hanya terlihat pada pertumbuhan fisik anak yang terhambat, tetapi juga mempengaruhi perkembangan kognitif, kecerdasan, dan produktivitas di masa depan. Upaya pencegahan stunting membutuhkan pendekatan komprehensif, termasuk peningkatan literasi gizi keluarga dan pemanfaatan sumber pangan bergizi yang tersedia secara lokal. Ikan lele merupakan salah satu bahan pangan yang mudah dijumpai, murah, dan memiliki kandungan gizi tinggi, terutama protein hewani yang sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan anak. Namun, pemanfaatan ikan lele sebagai sumber gizi keluarga masih belum optimal, terutama karena kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai manfaatnya dan variasi cara pengolahannya. Padahal, konsumsi ikan lele secara rutin berpotensi menjadi solusi sederhana dan efektif dalam mendukung pemenuhan gizi balita dan ibu hamil.

Melihat kondisi tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat berupa Penyuluhan inovasi produk olahan berbahan dasar lele, strategi pemasaran, dan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana guna peningkatan pendapatan dalam pencegahan stunting di kecamatan pondok kelapa kabupaten bengkulu Tengah menjadi penting untuk dilaksanakan. Sosialisasi ini bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya konsumsi protein hewani, khususnya dari ikan lele, serta memberikan pengetahuan praktis mengenai pengolahan makanan yang sehat dan bergizi. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat mampu memanfaatkan potensi pangan lokal secara maksimal dan berkontribusi dalam menurunkan risiko stunting di lingkungan mereka.

Pemenuhan gizi yang seimbang merupakan faktor penting dalam mendukung pertumbuhan dan kesehatan masyarakat, terutama bagi anak-anak dan ibu hamil. Namun, kenyataannya masih banyak keluarga yang belum memanfaatkan sumber pangan bergizi yang tersedia melimpah di lingkungan sekitar. Salah satu bahan pangan yang mudah didapat, bernilai ekonomi terjangkau, dan kaya nutrisi adalah ikan lele. Ikan ini mengandung protein hewani, asam lemak, vitamin, serta mineral yang sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan tubuh. Meskipun ikan lele memiliki banyak keunggulan, tingkat konsumsi ikan lele di beberapa masyarakat masih tergolong rendah. Hal ini umumnya disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mengenai manfaat gizi ikan lele, keterbatasan ide pengolahan, serta pemahaman yang keliru terkait kebersihan dan cara budidayanya. Kondisi ini menunjukkan perlunya edukasi yang komprehensif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan ikan lele sebagai sumber pangan bergizi utamanya sebagai bahan untuk mencegah stunting bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada Masyarakat Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah tentang pentingnya mengonsumsi ikan, khususnya ikan lele, sebagai upaya preventif.

Kegiatan Penyuluhan inovasi produk olahan berbahan dasar lele, strategi pemasaran, dan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana guna peningkatan pendapatan dalam

pencegahan stunting di kecamatan pondok kelapa kabupaten bengkulu Tengah sebagai Upaya preventif untuk mencegah stunting sampai pada perbaikan gizi sangatlah diharapkan Masyarakat dan hadir sebagai upaya untuk memberikan informasi yang benar, mudah dipahami, dan aplikatif kepada masyarakat. Melalui sosialisasi ini, masyarakat diperkenalkan pada manfaat nutrisi ikan lele, pentingnya konsumsi protein hewani, serta cara pengolahan ikan lele yang higienis dan variatif. Diharapkan kegiatan ini dapat membuka wawasan masyarakat dan mendorong mereka untuk menjadikan ikan lele sebagai bagian dari menu sehat keluarga. Dengan meningkatnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya Penyuluhan inovasi produk olahan berbahan dasar lele, strategi pemasaran, dan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana guna peningkatan pendapatan dalam pencegahan stunting di kecamatan pondok kelapa kabupaten bengkulu Tengah, diharapkan akan tercipta pola makan yang lebih baik, sehingga kualitas kesehatan dan ketahanan gizi keluarga dapat meningkat secara berkelanjutan.

Metode

Dalam pelaksanaan pengabdian ada beberapa metode yang telah dilaksanakan yaitu deskripsi metode/kegiatan yang telah berjalan, uraian tahapan yang sudah dilakukan, peran mitra dan mahasiswa dalam kegiatan. Bentuk kegiatan yang dilakukan dalam program pengabdian kepada masyarakat Pelaksanaan pengabdian masyarakat Penyuluhan inovasi produk olahan berbahan dasar lele, strategi pemasaran, dan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana guna peningkatan pendapatan dalam pencegahan stunting di kecamatan pondok kelapa kabupaten bengkulu Tengah dilakukan melalui beberapa tahapan yang dirancang untuk memastikan keberhasilan kegiatan serta keterlibatan aktif masyarakat. Metode yang digunakan meliputi:

1. Persiapan dan Koordinasi

Tahap awal dilakukan dengan berkoordinasi bersama pemerintah kecamatan, perangkat desa, kader posyandu, serta tokoh masyarakat untuk menentukan waktu, lokasi, dan sasaran kegiatan. Tim pengabdian juga melakukan identifikasi kebutuhan masyarakat terkait pemahaman gizi dan konsumsi pangan lokal.

2. Pengumpulan Data Lapangan

Survei singkat dilakukan kepada masyarakat untuk mengetahui pemasaran, pembuakan dalam keuangan dan pola konsumsi, tingkat pemahaman mengenai gizi, serta kendala dalam mengakses sumber protein hewani. Data ini menjadi dasar penyusunan materi sosialisasi agar sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat.

3. Penyusunan Materi Edukasi

Tim menyusun materi berupa penjelasan tentang Penyuluhan inovasi produk olahan berbahan dasar lele, strategi pemasaran, dan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana guna peningkatan pendapatan dalam pencegahan stunting di kecamatan pondok kelapa kabupaten bengkulu Tengah serta kandungan nutrisi ikan lele. Materi dirancang dalam bentuk presentasi, leaflet, dan media visual agar mudah dipahami oleh peserta. Contoh pemasaran, pembuakan serta resep cara pengolahan ikan lele juga disiapkan untuk mendukung kegiatan demonstrasi.

4. Pelaksanaan Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dilakukan secara tatap muka melalui pendekatan ceramah interaktif, diskusi terbuka, serta tanya jawab. Tim memberikan pemahaman mengenai Penyuluhan inovasi produk olahan berbahan dasar lele, strategi pemasaran, dan pelatihan penyusunan

laporan keuangan sederhana guna peningkatan pendapatan dalam pencegahan stunting di kecamatan pondok kelapa kabupaten bengkulu Tengah, serta keunggulan ikan lele sebagai sumber protein hewani yang mudah didapat dan bernilai gizi tinggi.

5. **Demonstrasi Pengolahan Ikan Lele**

Untuk meningkatkan keterampilan praktis masyarakat, dilakukan demo memasak ikan lele dengan metode pengolahan sehat seperti pepes, sup, atau lele fillet. Peserta diajak untuk langsung mempraktikkan teknik memasak sederhana yang dapat diaplikasikan dalam menu harian keluarga.

6. **Evaluasi dan Monitoring**

Setelah kegiatan, dilakukan evaluasi melalui umpan balik peserta mengenai pemahaman yang diperoleh dan rencana penerapan dalam keluarga. Kader posyandu juga dilibatkan untuk memantau perubahan pola konsumsi masyarakat dan memberikan pendampingan lanjutan bila diperlukan.

Metode-metode tersebut diharapkan mampu memberikan dampak edukatif yang berkelanjutan dan mendorong masyarakat untuk memanfaatkan ikan lele sebagai sumber gizi keluarga dalam upaya mencegah stunting.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat bertema Sosialisasi Konsumsi Ikan Lele untuk Mencegah Stunting telah dilaksanakan di Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah, sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pemenuhan gizi, terutama pada balita dan ibu hamil. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh masih tingginya risiko stunting di wilayah tersebut serta rendahnya pemanfaatan sumber pangan lokal yang mudah diperoleh dan kaya nutrisi, salah satunya ikan lele.

Pelaksanaan sosialisasi melibatkan tim pengabdian masyarakat, pemerintah kecamatan, kader posyandu, serta para ibu rumah tangga di wilayah Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah. Melalui sosialisai dengan pendekatan edukatif dan demonstratif, masyarakat diberikan pemahaman mengenai Penyuluhan inovasi produk olahan berbahan dasar lele, strategi pemasaran, dan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana guna peningkatan pendapatan dalam pencegahan stunting di kecamatan pondok kelapa kabupaten bengkulu Tengah. Dismaping itu Masyarakat juga diberikan pemahaman mengenai kandungan gizi ikan lele, seperti protein hewani, asam lemak, vitamin, dan mineral yang berperan penting dalam mendukung pertumbuhan anak. Selain itu, peserta juga diperkenalkan pada berbagai cara pengolahan ikan lele yang sehat dan mudah diterapkan dalam menu makanan harian keluarga. Apabila hasil peternak lele tersebut melimpah harapannya juga bisa digunakan untuk pemenuhan kebutuhan sehari hari yang akan dijual langsung ke pasaran maka pengembangan hasil pengabdian Masyarakat ini sampai pada penyampaian penerapan pembukuan sederhana mengenai laporan keuangan.

Pada aspek strategi pemasaran budidaya ikan lele, peserta memperoleh pemahaman mengenai pentingnya segmentasi pasar, penentuan target konsumen, serta penyusunan strategi promosi yang efektif. Setelah mengikuti kegiatan, sebagian besar peserta menyatakan mampu mengidentifikasi keunggulan produk mereka dan mengetahui cara mengkomunikasikannya melalui metode pemasaran yang lebih variatif, seperti pemanfaatan media sosial, kemasan yang menarik, serta penggunaan testimoni pelanggan. Beberapa peserta bahkan mulai menerapkan teknik pemasaran digital dasar, seperti membuat katalog produk dan menggunakan fitur penjualan daring untuk memperluas jangkauan pasar.

Sementara itu, pada aspek pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana melalui budidaya ikan lele, peserta berhasil memahami komponen dasar keuangan usaha seperti pencatatan pemasukan, pengeluaran, biaya produksi, serta perhitungan laba-rugi budidaya ikan lele. Dengan metode praktik langsung, peserta dapat membuat buku kas sederhana dan mengelompokkan transaksi harian secara lebih terstruktur. Peningkatan kemampuan pencatatan keuangan ini membantu pelaku usaha dalam memonitor perkembangan usaha, menghindari pencampuran keuangan pribadi dan usaha, serta memudahkan mereka ketika hendak mengakses modal dari budidaya ikan lele.

Stunting merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang memerlukan penanganan multisektoral, salah satunya melalui edukasi gizi. Berdasarkan kegiatan yang dilakukan, terlihat bahwa pemahaman masyarakat mengenai stunting dan pentingnya asupan gizi yang tepat masih tergolong rendah. Banyak ibu rumah tangga yang belum mengetahui bahwa ikan lele, yang relatif murah dan mudah dibudidayakan, merupakan sumber nutrisi penting bagi anak-anak. Hasil sosialisasi menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta tentang pentingnya gizi, terutama kandungan omega-3, kalsium, dan protein pada ikan lele. Antusiasme warga terhadap kegiatan ini cukup tinggi, terutama pada sesi demo masak. Mereka menyadari bahwa konsumsi ikan tidak harus mahal dan bisa dikreasikan dalam berbagai bentuk olahan yang disukai anak-anak. Lebih lanjut, kegiatan ini memberikan dampak positif dalam membangun kesadaran kolektif masyarakat untuk lebih memperhatikan asupan gizi keluarga, terutama bagi anak balita.

Ikan lele sebagai sumber pangan lokal terbukti potensial untuk dimanfaatkan dalam upaya pencegahan stunting, terutama di Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah. Adapun biaya yang dibutuhkan lanjutan dari berbagai pihak, seperti pemerintah desa, puskesmas, dan kader posyandu, untuk terus mendampingi dan mengawal penerapan pola makan sehat dalam jangka panjang. Program edukasi serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan agar hasilnya lebih optimal dan mampu menurunkan prevalensi stunting secara nyata.

Hasil kegiatan inovasi produk olahan berbahan dasar lele, strategi pemasaran, dan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana guna peningkatan pendapatan dalam pencegahan stunting menunjukkan adanya peningkatan wawasan masyarakat mengenai manfaat konsumsi ikan lele untuk pencegahan stunting. Para peserta memberikan respon positif dan menyatakan minat untuk lebih rutin memanfaatkan ikan lele sebagai bahan pangan bergizi di rumah. Beberapa kader posyandu bahkan mengusulkan tindak lanjut berupa program memasak bersama atau pelatihan pengolahan produk makanan berbahan dasar ikan lele. Pengabdian Masyarakat ini memberikan sejumlah hasil yang menunjukkan peningkatan pemahaman dan perubahan sikap masyarakat terhadap pentingnya konsumsi ikan lele sebagai bagian dari pola makan sehat keluarga. Sosialisasi yang dilakukan melalui ceramah interaktif, diskusi, dan demonstrasi pengolahan ikan lele ini berhasil menarik perhatian dan partisipasi aktif dari berbagai kalangan masyarakat, terutama ibu rumah tangga dan kader posyandu.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan pengetahuan mengenai kandungan gizi ikan lele, seperti protein hewani, omega, vitamin, dan mineral yang berperan penting dalam mendukung kesehatan dan pertumbuhan anak. Masyarakat juga mendapatkan pemahaman baru mengenai cara memilih, mengolah, dan menyajikan ikan lele secara higienis dan variatif, sehingga membantu menghilangkan anggapan negatif yang sebelumnya melekat tentang ikan lele. Selain peningkatan wawasan, kegiatan ini juga berhasil mendorong perubahan sikap dan minat masyarakat untuk mulai memasukkan ikan lele ke dalam menu harian keluarga. Banyak peserta menyampaikan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam mengolah ikan lele dan lebih termotivasi untuk menyediakan makanan bergizi bagi anggota keluarga. Beberapa ibu rumah tangga bahkan mengusulkan untuk mengadakan kegiatan lanjutan berupa pelatihan memasak atau pengembangan produk olahan berbasis ikan lele sebagai peluang usaha kecil. Kader posyandu dan perangkat desa turut menyatakan kesiapan untuk

mengembangkan pesan edukasi yang telah diberikan dalam kegiatan ini ke dalam kegiatan posyandu rutin, sehingga penyebaran informasi dan pembiasaan budaya makan ikan dapat terus berlanjut. Dengan adanya komitmen ini, kegiatan sosialisasi diharapkan mampu memberikan dampak berkelanjutan dalam meningkatkan ketahanan pangan dan kesehatan Masyarakat bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada Masyarakat Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah tentang pentingnya mengonsumsi ikan, khususnya ikan lele, sebagai upaya preventif terhadap stunting yang saat ini menjadi tujuan utama pengabdian Masyarakat.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu inovasi produk olahan berbahan dasar lele, strategi pemasaran, dan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana guna peningkatan pendapatan dalam pencegahan stunting, serta menumbuhkan kebiasaan yang lebih sehat dan bernilai ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat juga berhasil diberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan literasi gizi keluarga dan mendorong pemanfaatan pangan lokal sebagai solusi pencegahan stunting. Diharapkan kegiatan ini dapat terus berkelanjutan dan melibatkan lebih banyak pihak sehingga upaya penurunan angka stunting di Kecamatan Pondok Kelapa dapat berjalan lebih optimal.



Gambar 1. Abon Ikan Lele



Gambar 2. Sosialisasi Penyuluhan

Kesimpulan

Sosialisasi yang telah dilaksanakan di Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya inovasi produk olahan berbahan dasar lele, strategi pemasaran, dan pelatihan penyusunan laporan

keuangan sederhana guna peningkatan pendapatan dalam pencegahan stunting konsumsi ikan, khususnya ikan lele. Ikan lele sebagai sumber gizi yang kaya omega-3, kalsium, dan protein. Melalui sosialisasi, edukasi gizi, serta praktik pengolahan makanan berbahan dasar ikan lele, masyarakat mulai menyadari bahwa pola makan yang bergizi dan terjangkau dapat membantu mencegah dan menurunkan angka stunting pada anak-anak. Ikan lele dipilih karena mudah dibudidayakan, memiliki harga terjangkau, dan kandungan gizinya sangat baik untuk pertumbuhan anak. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan wawasan masyarakat mengenai manfaat konsumsi ikan lele untuk pencegahan stunting. Para peserta memberikan respon positif dan menyatakan minat untuk lebih rutin memanfaatkan ikan lele sebagai bahan pangan bergizi di rumah. Antusiasme masyarakat, terutama para ibu, juga menunjukkan bahwa program ini diterima dengan baik dan memiliki potensi untuk dilanjutkan secara mandiri oleh warga sebagai Upaya inovasi produk olahan berbahan dasar lele, strategi pemasaran, dan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana guna peningkatan pendapatan dalam pencegahan stunting.

Daftar Pustaka

- Diana Evawati, 2013. Daya Terima Konsumen Karage Terhadap Diversifikasi Pengolahan Ikan Lele Dumbo (*Clarias Gariepius*) Dalam Rangka Peningkatan Konsumsi Protein. *Jurnal Tata Boga-FKIP Universitas PGRI Adi Buana*. Volume IX, No. 16, April 2013.
- Waskito, 2014. Persepsi Konsumen Terhadap Makanan Organik Di Yogyakarta. *Jurnal PELITA*, Universitas Negeri Yogyakarta. Volume IX, Nomor 1, April 2014.
- Zulfikar Lating, Mariene Wiwin Dolang, Epi Dusra, Hamka Hamka, Wa Ode atriawati Saendrayani (2023). Analisis Manajemen Kejadian Stunting pada Balita di Desa Waesamu. *Jurnal Medika Usaha*.
- Vidina, D. A., Aryani, N. D., & Anggreini, D. (2024). Pelatihan Kader Pkk Dan Posyandu Desa Kuwarasan Dalam Pembuatan Pmt Berbahan Lele Untuk Pencegahan Stunting. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Indonesia (Indonesian Journal of Independent Community Empowerment)*, 7(2), 83-89.
- Wahyuningsih, R., Darni, J., & Ningrat, J. P. R. (2023). Kelepe (kelor lele tempe) sebagai makanan tinggi protein untuk upaya pencegahan stunting anak balita. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sasambo*, 4(2), 131-13